

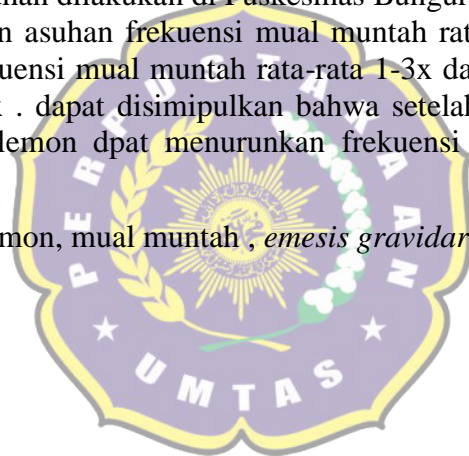
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2019
Ai Depi Sapira, E1615401021

ABSTRAK

Salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester 1 yaitu *emesis gravidarum* hal ini terjadi pada 60%-80% primigravida dan 40%-60% pada multigravida. Intervensi untuk menurunkan frekuensi mual muntah sangat dibutuhkan, karena apabila tidak dilakukan asuhan dapat menyebabkan keluhan yang berlanjut seperti gangguan nutrisi, dehidrasi, abortus, kelahiran premature dan *hyperemesis gravidarum*. Tujuan asuhan ini untuk mengetahui penurunan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1. Metode asuhan dilakukan pada 5 orang ibu hamil trimester 1 (0-12 minggu) yang mengalami *emesis gravidarum* asuhan dilakukan selama 2 minggu dengan cara meneteskan aromaterapi lemon kedalam botol kecil sebanyak 1 tetes lalu responden diminta untuk menghirup aromaterapi lemon sebanyak 3x pernafasan dan diulangi kembali 5 menit kemudian, asuhan diberikan 2x sehari yaitu pada jam 06.00 dan jam 18.00 wib. Asuhan dilakukan di Puskesmas Bungursari mulai tanggal 07 April – 07 Mei 2019. Sebelum dilakukan asuhan frekuensi mual muntah rata-rata 3-5 x dalam sehari dan setelah diberikan asuhan frekuensi mual muntah rata-rata 1-3x dalam sehari. Terjadi penurunan dengan frekuensi rata-rata 2x . dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan kebidanan pentalaksanaan aromaterapi lemon dapat menurunkan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1.

Kata kunci : Aromaterapi Lemon, mual muntah , *emesis gravidarum*



ABSTRACT

One of the discomforts in trimester 1 pregnant women is emesis gravidarum, this occurs in 60% -80% primigravida and 40% -60% in multigravida. Interventions to reduce frequency, because they must be excluded, are carried out to overcome problems related to nutrition, dehydration, abortion, premature birth and hyperemesis gravidarum. The aim of this care is to find out the reduction in the frequency of emesis gravidarum in trimester 1 pregnant women. The method of care is carried out on 5 trimester 1 pregnant women (0-12 weeks) who reduce emesis gravidarum care for 2 weeks by dripping aromatherapy lemon drops then the respondent adds to inhale lemon aromatherapy as much as 3x breathing and repeated 5 minutes later, care is given 2x a day ie at 06.00 and 18.00 WIB. Care is carried out at the Bungursari Public Health Center starting April 7 - May 7, 2019. Before nausea care is performed, the average frequency of nausea is 3-5 times daily and after being given a frequency of nausea, vomiting averages 1-3 times a day. A decrease with an average frequency of 2x. It can be concluded that after the spiritual stress is implemented, lemon aromatherapy can reduce the frequency of emesis gravidarum in trimester 1 pregnant women.

Keywords : *Lemon aromatherapy, nausea, vomiting, emesis gravidarum*

